



LAPORAN HASIL

MONITORING PEMBELAJARAN Semester Ganjil 2024/2025



**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Jayanudin, S.T., M. Eng
Pengarah : Dr. Eng. Ir. Bobby Kurniawan, ST., MT.

Ketua GPMPP : Prof. Dr. Rahmayetty, S.T., M.T.
Sekretaris : Mush'ab Abdu Asy Syahid, S.Ars., M.Ars
Anggota : Royan Habibie Sukarna, S.Kom., M.Kom
Isnaini Mahuda, S.Pd., M.Si
Shofiatul Ula, S.Pd.i., M.Eng
Dr. M. Adha Ilhami, S.T., M.T
Yeni Muriani Zulaida, S.T., M.T
Diana Estining Tyas Lufianawati, S.T., M.T
Atia Sonda, S.Si., M.Si
Felycia, S.T., M.T
Holilah, S.T., M.TI
Yusvardi Yusuf, S.T., M.T
Dwi Esti Intari, S.T., M.Sc
Meri Yulvianti, S.Pd., M.Si
Tri Partuti. S.Si., M.Si
Dr. Yayan Harry Yadi, S.T., M.T

Cilegon, Januari 2025

Mengesahkan,
Dekan FT

Ketua GPMPP

(Prof. Dr. Jayanudin, S.T., M. Eng)
NIP. 197808112005011003

(Prof. Dr. Rahmayetty, S.T., M.T.)
NIP. 197410021999032003

KATA PENGANTAR.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kekuatan-Nya tim GPMPP Fakultas Teknik dan UPMPP Jurusan Teknik Sipil dapat menyelesaikan laporan hasil monitoring pembelajaran periode Semester Ganjil 2023/2024.

Monitoring pembelajaran pada tiap jurusan/prodi di Fakultas Teknik merupakan kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. Pada semester ini monitoring pembelajaran diinisiasi oleh tim GPMPP Fakultas Teknik dan dilaksanakan bersama dengan UPMPP Jurusan/Prodi. Monitoring dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diakses melalui laman siakad.untirta.ac.id dengan responden yakni seluruh mahasiswa aktif di Fakultas Teknik. Hasil kuisisioner dikumpulkan oleh tim GPMPP fakultas dan selanjutnya bersama dengan UPMPP Jurusan/Prodi melakukan pengolahan dan analisa data serta menyusun laporan hasil monitoring. Pada laporan hasil monitoring diperoleh kesimpulan dan rencana tindak lanjut yang akan menjadi bahan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan demi kemajuan Fakultas Teknik. Penyusunan laporan hasil monitoring pembelajaran dilakukan secara serentak pada 8 jurusan tingkat S1 dan 2 jurusan tingkat S2 di Fakultas Teknik UNTIRTA yaitu Jurusan S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Industri, S1 Teknik Metalurgi, S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Sipil, S1, Informatika, S1 Statistika, S2 Teknik Kimia dan S2 Teknik Industri dan Manajemen.

Tentunya kegiatan monitoring ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya para pimpinan Fakultas Teknik dan Jurusan/Prodi, seluruh mahasiswa dan pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tim mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, partisipasi dan kerjasamanya. Tentunya, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kegiatan monitoring berikutnya.

Cilegon, Januari 2025

Tim GPMPP-UPMPP

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Manfaat Luaran.....	2
BAB II METODE MONITORING	3
2.1. Waktu dan Tempat.....	3
2.2. Responden dan Teknik Pengambilan Sampel.....	3
2.3. Instrumen Pengumpulan Data	3
2.4. Teknik Analisis Data	3
2.4.1.Uji Validitas	3
2.4.2.Uji Reliabilitas	4
2.4.3.Skala Likert	4
BAB III HASIL MONITORING.....	5
3.1 Partisipasi Responden	5
3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	8
3.2.1 Uji Validitas Kuesioner	8
3.2.2 Uji Reliabilitas Kuesioner	8
3.3 Analisis Data Per MK/Kelas	9
3.4 Analisis Data Per Aspek Penilaian	10
3.4.1 Analisis Data Pada Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran.....	10
3.4.2 Analisis Data Pada Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran	11
3.4.3 Analisis Data Pada Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik	12
3.4.4 Analisis Data Pada Aspek Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran	12
3.5 Analisis Data Per Butir Pernyataan	13
3.6 Analisis Data Per Dosen Pengampu MK.....	15
BAB IV KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	17
4.1. Kesimpulan	17
4.2. Rencana Tindak Lanjut	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Likert Tanggapan Responden	4
Tabel 2. 2 Interpretasi Penilaian Jawaban Responden	4
Tabel 3. 1 Tingkat Partisipasi Responden	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Persentase Partisipasi responden.....	7
Gambar 3. 2 Skor Nilai Rata-Rata Seluruh Butir Pertanyaan tiap MK/Kelas	9
Gambar 3. 3 Skor Rata-Rata Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran	10
Gambar 3. 4 Skor Rata-Rata Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran	11
Gambar 3. 5 Skor Rata-Rata Aspek Proses Perkuliahan dan Umpan Balik	12
Gambar 3. 6 Skor Rata-Rata Aspek Sikap Dosen Dalam Proses Pembelajaran.....	13
Gambar 3. 7 Skor Nilai Rata-Rata Tiap Butir Pertanyaan	14
Gambar 3. 8 Skor Rata-rata Seluruh Butir pada Setiap Dosen	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas lulusan merupakan hal penting yang dapat menentukan pencapaian visi misi dari tiap perguruan tinggi. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya tidak akan terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung. Kualitas proses pembelajaran yang baik merupakan faktor penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan sebagai upaya peningkatan standar mutu dalam proses pembelajaran. Harapannya agar terciptanya peningkatan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Kegiatan proses pembelajaran merupakan interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dosen memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk memastikan pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, tujuan, dan standar atau target yang telah ditetapkan maka dilakukan monitoring proses pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

Kegiatan monitoring proses pembelajaran pada semester ganjil 2024/2025 di lingkungan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA merupakan program yang diinisiasi oleh Gugus Penjaminan Mutu Pengembangan Pembelajaran (GPMPP) Fakultas. Dalam pelaksanaan monitoring pembelajaran ini, GPMPP Fakultas dibantu oleh UPMPP Jurusan Teknik Sipil dalam menghimpun data hasil monitoring, menganalisis data hingga pelaporan luaran hasil monitoring.

Hasil dari monitoring pembelajaran ini dapat mengukur tingkat efektivitas maupun tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh dosen selama proses perkuliahan. Dari hasil monitoring pembelajaran ini juga dapat dijadikan acuan atau dasar dalam menyusun pedoman pelaksanaan pembelajaran sekaligus masukan bagi pengembangan proses pembelajaran pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA ke depannya

1.2 Tujuan

Monitoring ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan belajar dan mengajar yang telah dilakukan oleh dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

2. Melakukan pengendalian terhadap proses pembelajaran agar kegiatan berjalan secara efektif dan mencapai hasil yang direncanakan.
3. Mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan perkuliahan dan hasil-hasilnya, serta bahan informasi untuk keberkelanjutan proses pembelajaran berikutnya.
4. Mendapatkan masukan perbaikan sebagai bahan rekomendasi dalam pengambilan keputusan oleh jajaran Pimpinan Jurusan/Prodi dan Fakultas

1.3 Manfaat Luaran

Dokumen hasil monitoring pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA periode semester ganjil tahun 2023/2024 bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan sumber data informasi dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan menjadi bahan masukan bagi jajaran Pimpinan Jurusan/Prodi dan Fakultas untuk penyusunan kebijakan.

BAB II

METODE MONITORING

2.1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan monitoring pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA yakni dari tanggal 30 September -11 Oktober tahun 2024 dengan berlokasi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA.

2.2. Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

Monitoring ini melibatkan responden seluruh mahasiswa aktif di Jurusan Teknik Sipil pada semester ganjil 2023/2024. Adapun untuk teknik pengambilan sampel pada monitoring ini yaitu menggunakan teknik random sampling dengan populasi yakni seluruh mahasiswa aktif pada semester berjalan berjalan.

2.3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam monitoring ini menggunakan kuesioner yang berisi profil MK dan 4 (empat) aspek penilaian yang meliputi: 1) Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran, 3) Proses Pembelajaran dan Umpan Balik, 4) Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran. Responden diminta untuk memilih salah satu dari 5 (lima) pilihan pada skala Likert Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang Baik dan Sangat Kurang Baik. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan melalui laman siakad.untirta.ac.id.

2.4. Teknik Analisis Data

2.4.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada degree of freedom (df) = $n-2$, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung > nilai r tabel serta nilai r positif, butir-butir

pernyataan disebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas pada instrumen ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan: 1) Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,60$ (Cronbach Alpha $> 0,60$), disebut reliabel; 2) Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,60$ (Cronbach Alpha $< 0,60$), disebut tak reliabel.

2.4.3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap butir pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Skala Likert Tanggapan Responden

Nilai/Bobot	Pernyataan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang Baik
0	Sangat Kurang Baik

Tabel 2. 2 Interpretasi Penilaian Jawaban Responden

Rentang Nilai	Kategori Penilaian
0,00- 0,79	Sangat rendah/ sangat buruk
0,80 - 1,59	Rendah/ buruk
1,60 - 2,39	Cukup/ sedang
2,40 - 3,19	Tinggi/ baik
3,20 - 4,00	Sangat tinggi/sangat baik

BAB III

HASIL MONITORING

3.1 Partisipasi Responden

Bagian ini menyajikan tingkat partisipasi responden dalam survei yang dilakukan terhadap mahasiswa S1 Jurusan Teknik Sipil Fakultas teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Data menunjukkan tingkat partisipasi responden dari berbagai mata kuliah (MK) yang diikuti.

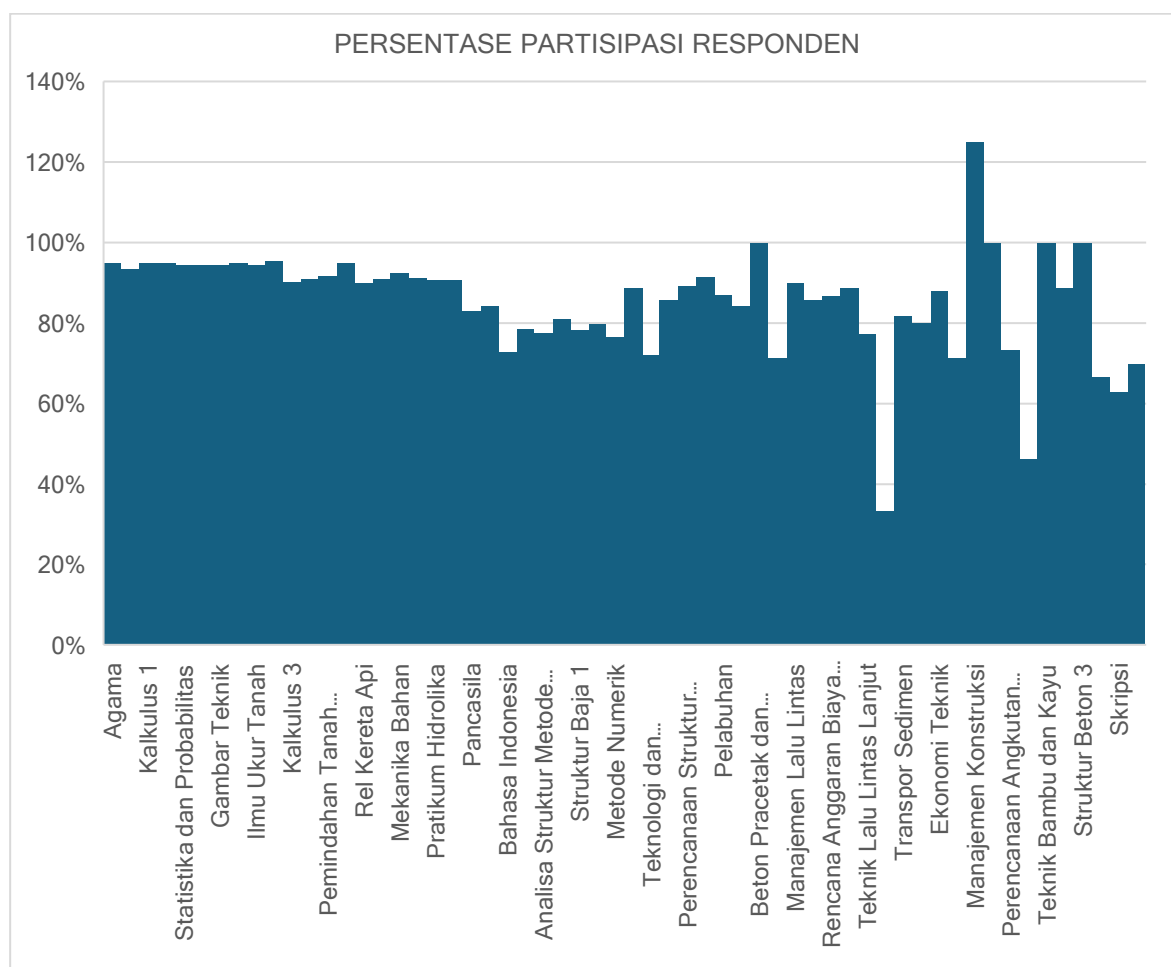
Tabel 3. 1 Tingkat Partisipasi Responden

Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah responden	% Responden
Agama	59	56	95%
Fisika Dasar 1	37	34	93%
Kalkulus 1	46	44	95%
Ilmu Lingkungan	36	35	95%
Statistika dan Probabilitas	37	35	95%
Teknologi Beton	45	42	94%
Gambar Teknik	36	34	94%
Dasar-Dasar Transportasi	36	34	95%
Ilmu Ukur Tanah	36	34	94%
Pratikum Fisika Dasar	50	47	95%
Kalkulus 3	33	30	90%
Hidrologi	34	31	91%
Pemindahan Tanah Mekanis & Alat Berat	33	31	92%
Bandar Udara	27	26	95%
Rel Kereta Api	27	25	90%
Mekanika Fluida dan Hidrolika	34	31	91%
Mekanika Bahan	40	37	93%
Mekanika Tanah 1	34	31	91%
Pratikum Hidrolika	17	15	91%
Praktikum Teknologi Beton	19	17	91%
Pancasila	42	35	83%
Kewarganegaraan	57	48	84%

Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah responden	% Responden
Bahasa Indonesia	32	23	73%
Perencanaan Struktur Geometri Jalan	41	32	79%
Analisa Struktur Metode Matriks	27	21	78%
Rekayasa Pondasi 1	32	26	81%
Struktur Baja 1	39	30	78%
Struktur Beton 2	46	37	80%
Metode Numerik	28	22	76%
English for Academic Purpose	15	13	89%
Teknologi dan Transformasi Digital	25	18	72%
Ketahanan Pangan	14	12	86%
Perencanaan Struktur Gedung	56	50	89%
Kewirausahaan Teknik Sipil	35	32	91%
Pelabuhan	15	13	87%
Metode Pelaksanaan Konstruksi	25	21	84%
Beton Pracetak dan Prategang	3	3	100%
Infrastruktur Kota Industri	7	5	71%
Manajemen Lalu Lintas	20	18	90%
Mekanika Tanah lanjut	7	6	86%
Rencana Anggaran Biaya (RAB)	27	23	87%
Rekayasa Pondasi Lanjut	9	8	89%
Teknik Lalu Lintas Lanjut	22	17	77%
Teknik Sungai	3	1	33%
Transpor Sedimen	11	9	82%
Dinamika Tanah	5	4	80%
Ekonomi Teknik	33	29	88%
Hidrologi Lanjut	7	5	71%
Manajemen Konstruksi	20	25	125%
Perbaikan Tanah	6	6	100%
Perencanaan Angkutan Umum	30	22	73%
Perencanaan dan Permodelan Transportasi	26	12	46%

Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah responden	% Responden
Teknik Bambu dan Kayu	10	10	100%
Waduk dan Tenaga Air	9	8	89%
Struktur Beton 3	9	9	100%
Building Information Modelling	3	2	67%
Skripsi	89	56	63%
Kerja Praktek	32	22	70%

Secara ringkas, persentase partisipasi responden disajikan pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Persentase Partisipasi responden

Dari Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 menunjukkan bahwa persentase partisipasi responden untuk mata kuliah “Beton Pracetak dan Prategang”, “Perbaikan Tanah”, “Teknik Bambu dan Kayu”, dan “Struktur Beton 3” memiliki partisipasi 100%. Terdapat satu mata kuliah yang melebihi partisipasi 100% yaitu mata kuliah

“Manajemen Konstruksi”.

3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

3.2.1 Uji Validitas Kuesioner

Untuk uji validitas ini ditentukan terlebih dahulu besarnya r tabel pada $n = 41$ dan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar 0,3081 Hasil pengujian validitas kuesioner dapat ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas

Nomor Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation(r -hitung)	r -tabel	Keputusan
Butir Pernyataan-1	0,6801	0,3081	Valid
Butir Pernyataan-2	0,7964		Valid
Butir Pernyataan-3	0,8028		Valid
Butir Pernyataan-4	0,7200		Valid
Butir Pernyataan-5	0,8457		Valid
Butir Pernyataan-6	0,8761		Valid
Butir Pernyataan-7	0,8594		Valid
Butir Pernyataan-8	0,7723		Valid
Butir Pernyataan-9	0,8761		Valid
Butir Pernyataan-10	0,7409		Valid
Butir Pernyataan-11	0,8667		Valid
Butir Pernyataan-12	0,8760		Valid
Butir Pernyataan-13	0,8431		Valid
Butir Pernyataan-14	0,8305		Valid

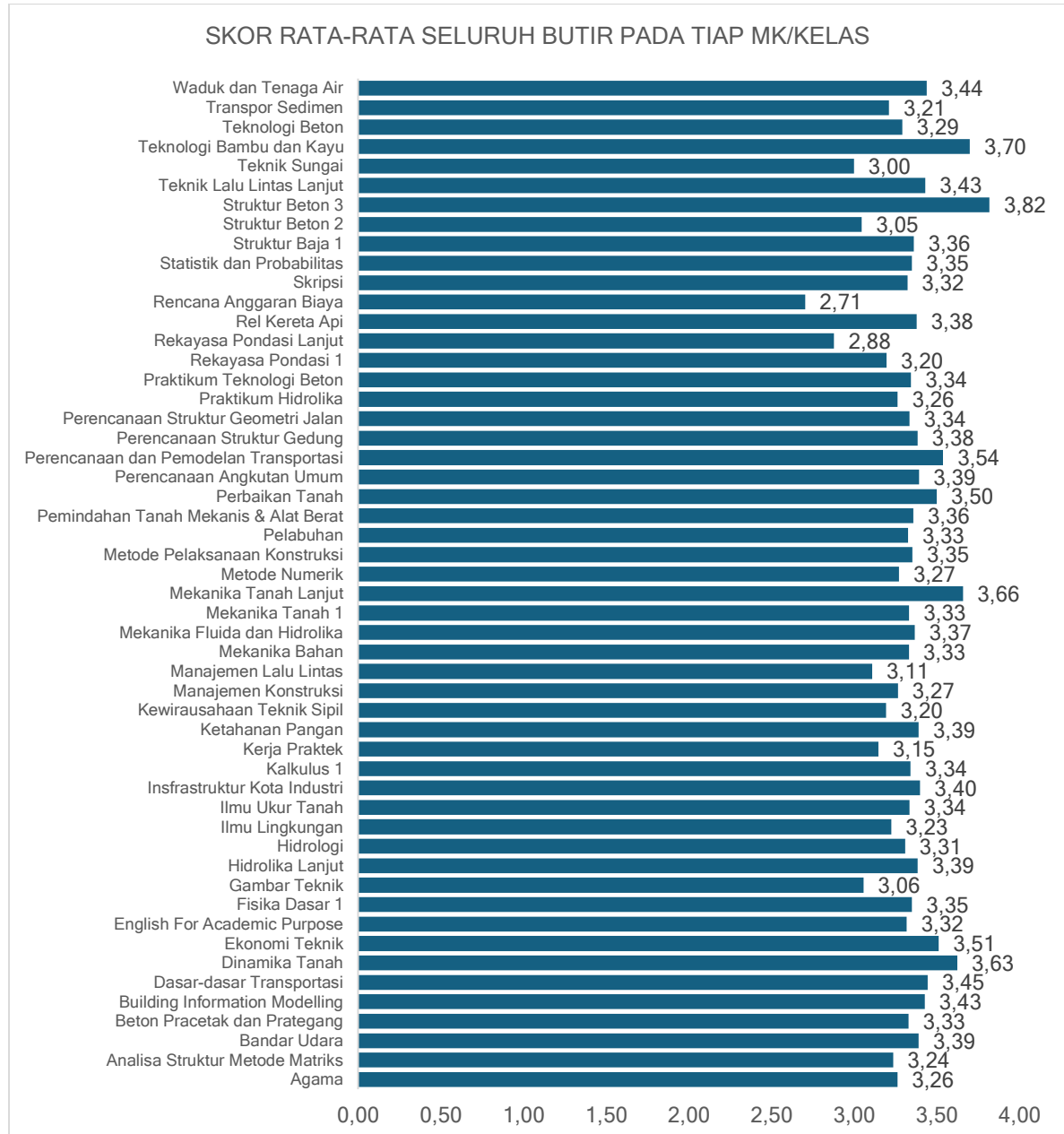
Dari rangkuman hasil pengujian validitas pada tabel 3.1 diatas diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner yang digunakan dalam monitoring ini dinyatakan valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai Alpha Cronbach melebihi angka 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach kurang dari angka 0,6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,9582 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam monitoring ini dinyatakan reliabel.

3.3 Analisis Data Per MK/Kelas

Data hasil kuesioner monitoring pembelajaran jurusan teknik Sipil diperoleh skor nilai rata-rata untuk seluruh butir pernyataan kuesioner pada tiap MK/Kelas yang tayang di semester ganjil 2024/2025. Adapun hasilnya disajikan pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3. 2 Skor Nilai Rata-Rata Seluruh Butir Pertanyaan tiap MK/Kelas

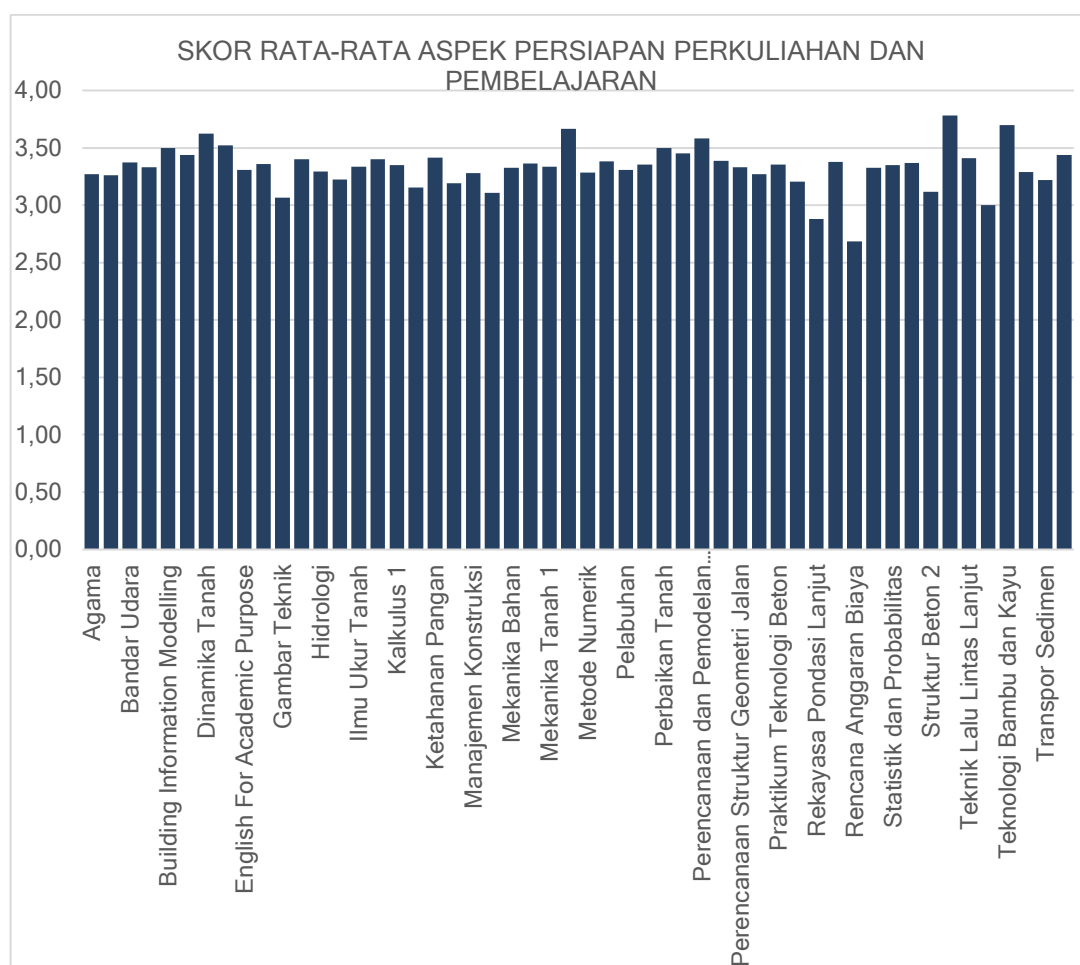
Dari Gambar 3.2 menunjukkan bahwa dari seluruh mata kuliah yang tayang pada semester ganjil 2024/2025 di Jurusan teknik Sipil diperoleh skor nilai rata-rata tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,71 atau termasuk

dalam kategori baik.

3.4 Analisis Data Per Aspek Penilaian

3.4.1 Analisis Data Pada Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran

Persiapan perkuliahan merupakan langkah yang cukup penting dalam memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif. Agar perkuliahan dan pembelajaran selama satu semester berjalan dengan baik maka dosen perlu menyampaikan rancangan pengajaran semester (RPS) di awal perkuliahan. Hasil monitoring pembelajaran dalam aspek persiapan perkuliahan dan pembelajaran diperoleh hasil seperti Gambar 3.3 berikut.



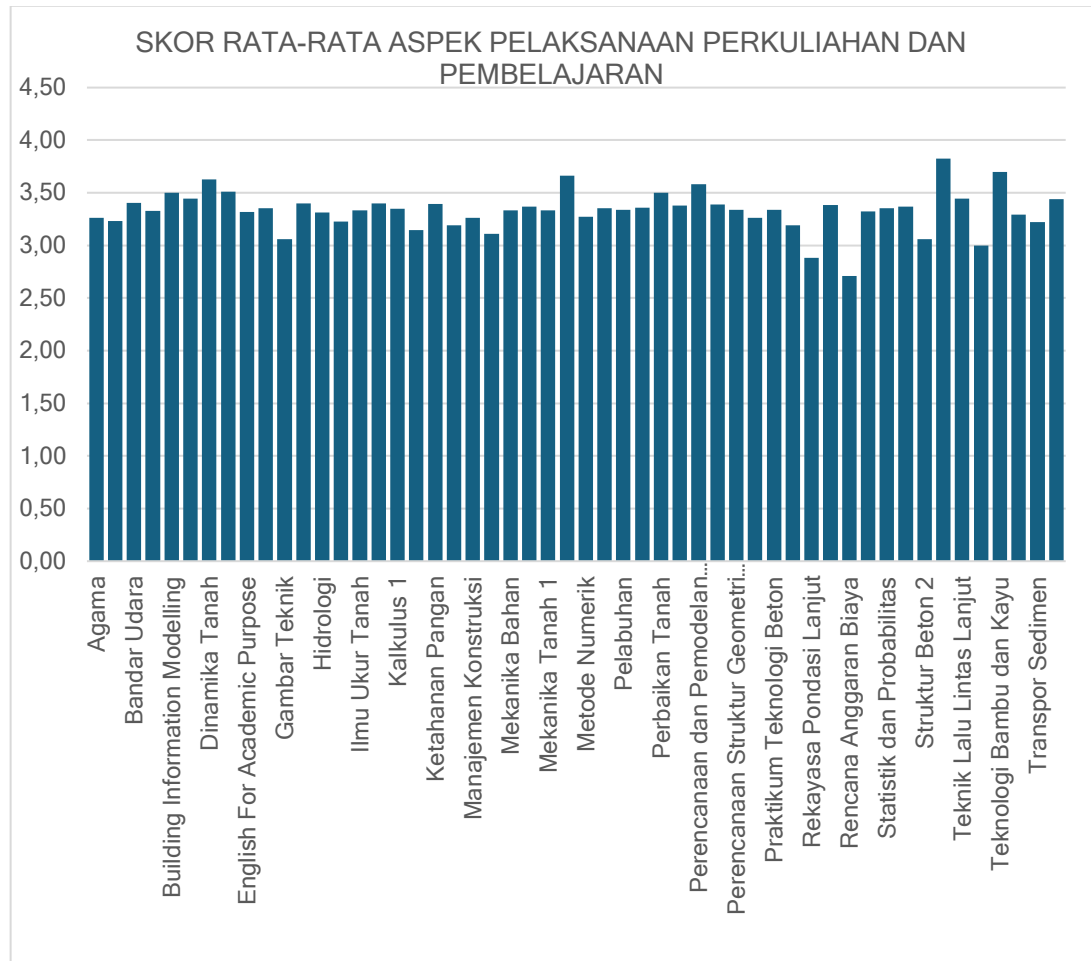
Gambar 3. 3 Skor Rata-Rata Aspek Persiapan Perkuliahan dan Pembelajaran

Dari Gambar 3.3 menunjukkan bahwa pada aspek persiapan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Rekayasa Pondasi Lanjut” sebesar 3,88 atau dalam kategori sangat baik. Adapun MK/Kelas yang memperoleh skor terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” dengan skor rata-rata sebesar

2,69 atau termasuk dalam kategori baik.

3.4.2 Analisis Data Pada Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran

Analisis data hasil kuesioner dilakukan dengan menghitung skor rata-rata pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran, yang mencakup 4 butir pernyataan untuk seluruh mata kuliah atau kelas di Jurusan teknik Sipil. Hasil monitoring pembelajaran dalam aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran diperoleh hasil seperti Gambar 3.4 berikut.

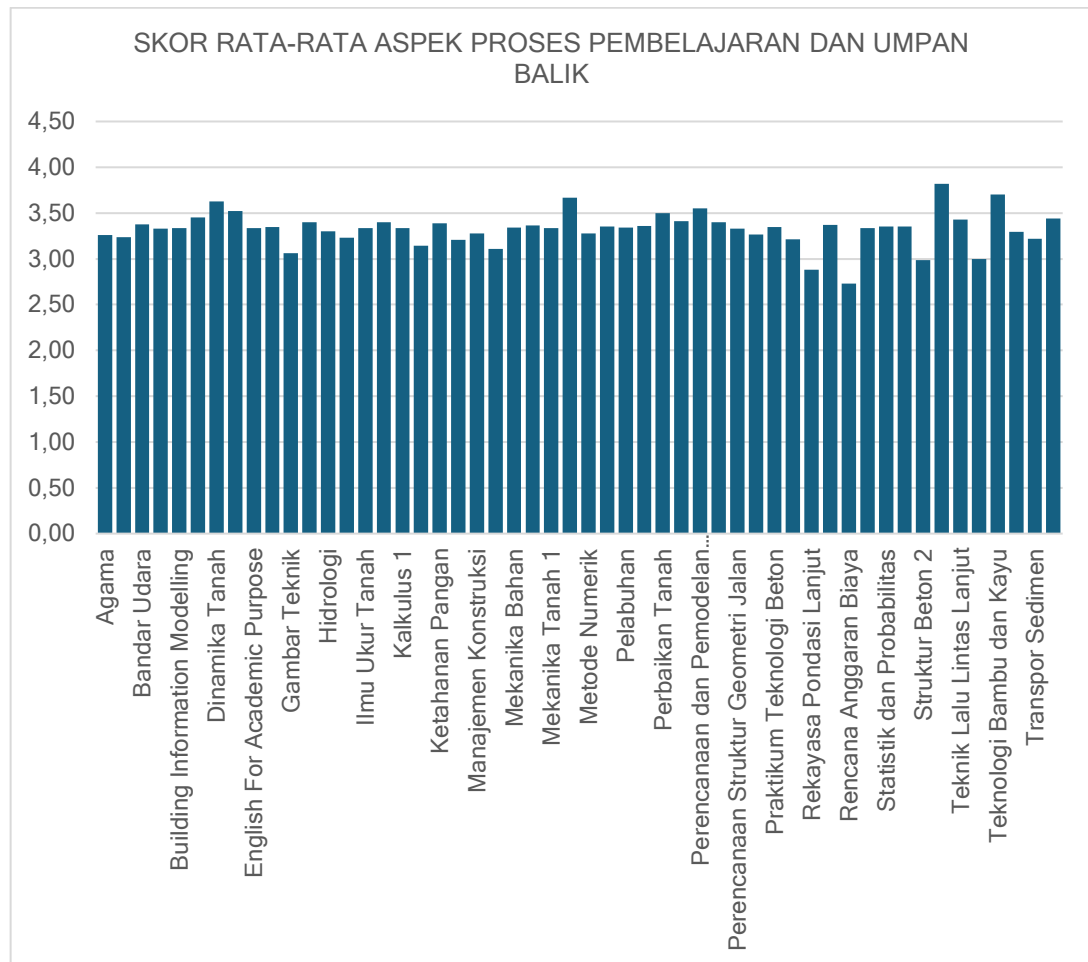


Gambar 3. 4 Skor Rata-Rata Aspek Pelaksanaan Perkuliahan dan Pembelajaran

Dari Gambar 3.4 menunjukkan bahwa pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,71 atau termasuk dalam kategori baik.

3.4.3 Analisis Data Pada Aspek Proses Pembelajaran dan Umpan Balik

Terdapat 3 (tiga) butir pernyataan yang menilai aspek proses pembelajaran dan umpan balik. Dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa diperoleh data yang disajikan pada Gambar 3.5 berikut.

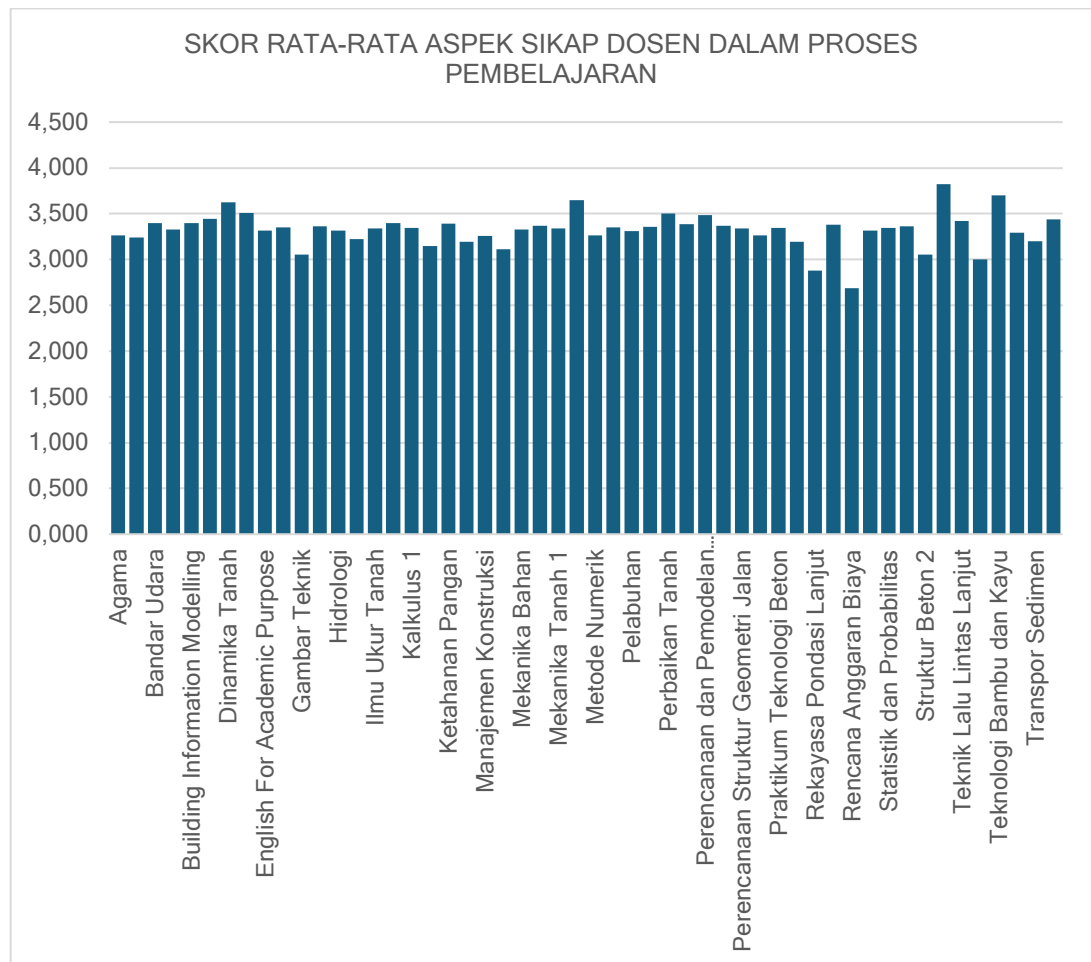


Gambar 3. 5 Skor Rata-Rata Aspek Proses Perkuliahan dan Umpan Balik

Dari Gambar 3.5 menunjukkan bahwa pada aspek proses pembelajaran dan umpan balik terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,73 atau termasuk dalam kategori baik.

3.4.4 Analisis Data Pada Aspek Sikap dosen dalam Proses Pembelajaran

Pada aspek sikap dosen dalam proses pembelajaran menganalisis data hasil kuesioner dengan menghitung skor nilai rata-rata pada yakni 5 (lima) butir pernyataan yang tersaji pada Gambar 3.6.

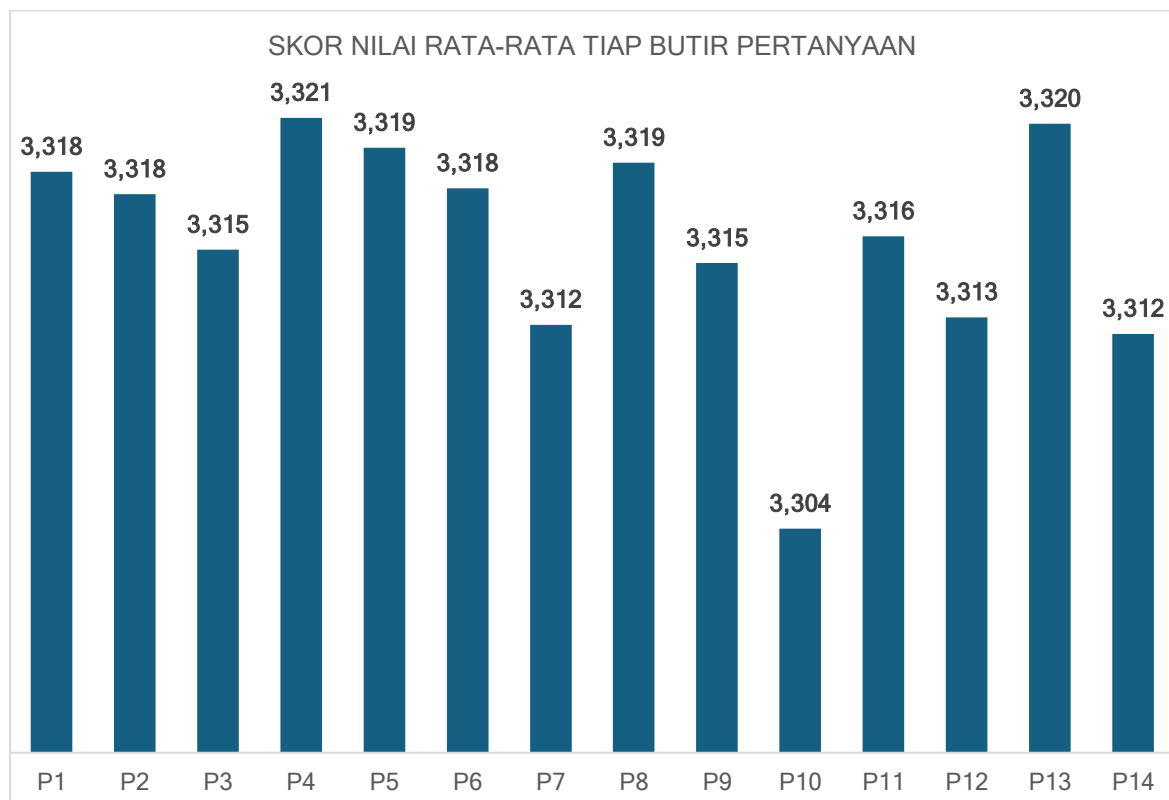


Gambar 3. 6 Skor Rata-Rata Aspek Sikap Dosen Dalam Proses Pembelajaran

Dari Gambar 3.6 menunjukkan bahwa pada aspek sikap dosen dalam proses pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,70 atau termasuk dalam kategori baik.

3.5 Analisis Data Per Butir Pernyataan

Pada bagian ini menganalisis data hasil kuesioner dengan menghitung skor nilai rata-rata pada tiap butir pernyataan kuesioner untuk seluruh MK/Kelas di Jurusan Teknik Sipil. Hasil analisis data hasil kuesioner tersaji pada Gambar 3.7.



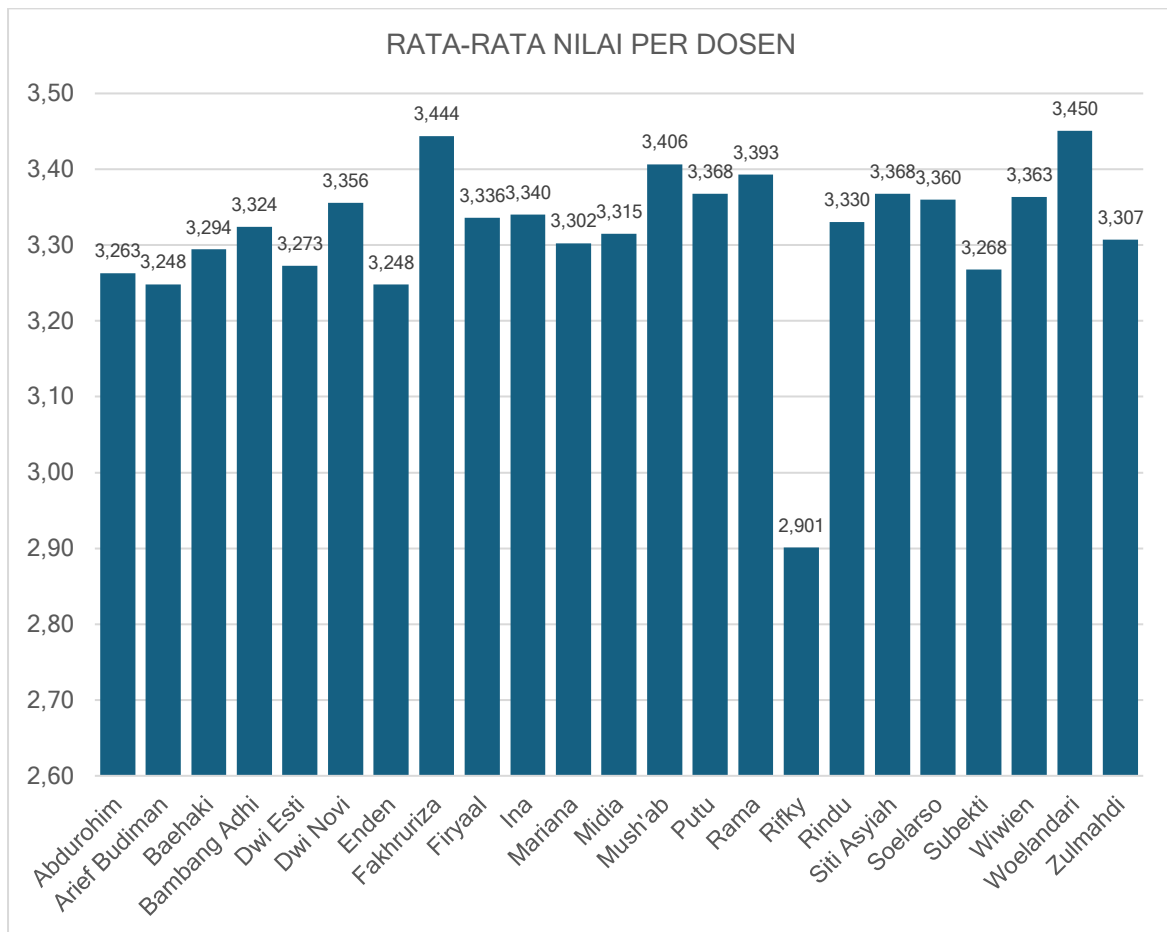
Gambar 3. 7 Skor Nilai Rata-Rata Tiap Butir Pertanyaan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, rata-rata skor untuk setiap butir pernyataan terkait pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran berada dalam rentang 3,304 hingga 3,321. Skor tertinggi diperoleh pada butir pernyataan P4 sebesar 3,321 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun pertanyaan pada butir 4 menunjukkan bahwa “Dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar”. Nilai tertinggi pada butir P4 (3,321), yang menunjukkan bahwa dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar, mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa nyaman dan terdorong untuk fokus dalam perkuliahan. Hal ini dapat mencerminkan efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan oleh dosen, seperti penggunaan metode interaktif, pendekatan komunikatif, serta penciptaan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif mahasiswa. Kondisi ini sangat positif karena suasana kelas yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa. Di sisi lain, skor terendah terdapat pada butir P10 sebesar 3,304 atau termasuk dalam kategori baik. Adapun pertanyaan pada butir 10 menunjukkan bahwa “Dosen hadir tepat waktu”. Nilai terendah pada butir P10 (3,304), yang berkaitan dengan kehadiran dosen tepat waktu, mengindikasikan bahwa ada beberapa dosen yang masih mengalami kendala dalam memulai perkuliahan sesuai jadwal. Meskipun selisih skor ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan butir lainnya, tetap perlu

menjadi perhatian karena ketepatan waktu merupakan salah satu aspek kedisiplinan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Keterlambatan dalam memulai perkuliahan dapat mengurangi waktu penyampaian materi, mengganggu alur pembelajaran, serta menurunkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan, seperti pengelolaan jadwal yang lebih baik dan penegakan kedisiplinan dalam menjalankan perkuliahan sesuai waktu yang telah ditetapkan. yang berkaitan dengan kehadiran dosen tepat waktu. Secara umum, skor rata-rata pada aspek pelaksanaan perkuliahan dan pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup baik dan relatif merata di berbagai indikator. Beberapa aspek yang mendapatkan skor tinggi meliputi penerapan perkuliahan sesuai dengan RPS (P6: 3,318), kemampuan dosen dalam menjawab pertanyaan dengan jelas (P8: 3,319), serta keterbukaan dosen dalam menerima masukan dari mahasiswa (P13: 3,320). Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Namun, ada beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian, terutama terkait ketepatan waktu kehadiran dosen (P10: 3,304) dan pemberian umpan balik yang konstruktif (P9: 3,315). Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada aspek-aspek ini guna memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

3.6 Analisis Data Per Dosen Pengampu MK

Hasil penilaian rata-rata seluruh butir pertanyaan pada setiap dosen untuk semua mata kuliah yang diampu menunjukkan bahwa 22 dari 23 dosen Jurusan Teknik Sipil berada dalam kategori penilaian sangat baik. Sementara 1 (satu) dosen berada dalam kategori penilaian baik. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 3,450, sedangkan skor terendah adalah 2,901. Dengan rata-rata skor sebesar 3,316, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen Jurusan Teknik Sipil berada dalam kategori penilaian sangat baik. Skor nilai rata-rata untuk seluruh butir pernyataan kuesioner pada tiap Dosen per MK yang diampu tersaji pada Gambar 3.8.



Gambar 3. 8 Skor Rata-rata Seluruh Butir pada Setiap Dosen

BAB IV

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring pembelajaran pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA periode semester ganjil 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Partisipasi responden pada kegiatan monitoring pembelajaran semester ganjil 2024/2025 di Jurusan Teknik Sipil sudah cukup tinggi yakni 88%.
- b. Dari total kelas yang tayang pada semester ganjil 2024/2025 di Jurusan Teknik Sipil diperoleh skor nilai rata-rata tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,71 atau termasuk dalam kategori baik.
- c. Pada aspek persiapan perkuliahan dan pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni Mata Kuliah “Rekayasa Pondasi Lanjut” sebesar 3,88 atau dalam kategori sangat baik. Adapun MK/Kelas yang memperoleh skor terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” dengan skor rata-rata sebesar 2,69 atau termasuk dalam kategori baik.
- d. Pada aspek proses pembelajaran dan umpan balik terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,71 atau termasuk dalam kategori baik.
- e. Pada aspek sikap dosen dalam proses pembelajaran terdapat MK/Kelas yang memperoleh skor tertinggi yakni pada Mata Kuliah “Struktur Beton 3” sebesar 3,82 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata terendah yakni pada Mata Kuliah “Rencana Anggaran Biaya (RAB)” yang hanya sebesar 2,73 atau termasuk dalam kategori baik.
- f. Skor nilai rata-rata untuk tiap butir pernyataan yang memperoleh nilai tertinggi yaitu pada butir pernyataan P4 sebesar 3,321 atau termasuk dalam kategori sangat baik. Skor terendah terdapat pada butir P10 sebesar 3,304 atau termasuk dalam kategori baik.
- g. Rata-rata skor dosen Jurusan Teknik Sipil untuk seluruh mata kuliah adalah 3,316. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 3,450, sedangkan skor terendah

adalah 2,901.

4.2. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNTIRTA:

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Mata Kuliah dengan Skor Rendah
Mengadakan pelatihan atau *workshop* bagi dosen pengampu Mata Kuliah, terkait strategi pengajaran yang lebih efektif. Meningkatkan interaksi dosen-mahasiswa melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi proyek.
- b. Meningkatkan Persiapan Perkuliahan
Memastikan seluruh dosen mengumumkan RPS dan rencana pembelajaran di awal semester. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk memperjelas materi.
- c. Optimalisasi Proses Pembelajaran dan Umpan Balik
Mendorong dosen untuk memberikan umpan balik lebih cepat dan konstruktif terhadap tugas/kuis mahasiswa. Menyediakan platform diskusi daring atau konsultasi tambahan bagi mahasiswa yang kesulitan memahami materi.
- d. Peningkatan Sikap dan Kedisiplinan Dosen
Mengingatkan pentingnya kehadiran tepat waktu dalam perkuliahan (P10 memiliki skor terendah). Membangun budaya keterbukaan terhadap masukan dari mahasiswa agar pembelajaran lebih efektif.
- e. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan
Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas tindak lanjut yang telah diterapkan. Mengembangkan sistem penghargaan bagi dosen dengan kinerja terbaik untuk meningkatkan motivasi.